

**MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER* DENGAN
PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN
PRESTASI MATEMATIKA DI KELAS VII
SMP MUHAMMADIYAH 4
SURAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S- 1

Pendidikan Matematika



**YENY SANJAYA
A 410 050 143**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan sekolah didapat dari prestasi dan minat belajar siswa. Menurut Ariyani prestasi belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan belajar siswa karena sepanjang aktivitasnya siswa selalu berusaha untuk meraih prestasi belajar yang optimal menurut bidang, kemampuan dan kegiatannya masing-masing. Sedangkan minat belajar penting untuk membantu mencapai peningkatan pemahaman dalam materi pelajaran yang diberikan (Pangestu, 2006:50). Selain itu minat juga menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang. Sesuatu yang dilakukan dengan penuh minat akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Makin besar minatnya maka makin besar pula perhatiannya sehingga membesar hasratnya untuk mempelajari matematika. Sehubungan dengan itu seseorang yang berminat terhadap matematika maka akan kreatif dalam belajar matematika (Setiyaningsih, 2006:13).

Masalah klasik dalam pendidikan matematika adalah rendahnya prestasi serta kurangnya minat dan keinginan terhadap pembelajaran matematika di sekolah. Berbagai cara telah dicoba bagaimana menyajikan pendidikan matematika agar menarik perhatian dan tidak membuat siswa merasa takut terhadap matematika.

Kesulitan memahami matematika dan rendahnya minat siswa dalam belajar merupakan faktor-faktor utama yang menyebabkan siswa tidak menyukai matematika. Hal ini tidaklah mengherankan karena selama ini pembelajaran matematika masih bersifat konvensional dan monoton. Guru lebih aktif berceramah dibandingkan dengan siswa. Akibatnya, perasaan bosan belajar matematika sewaktu-waktu bisa muncul pada diri siswa. Untuk mengimbangi kebosanan tersebut maka sudah tidak ada cara lain bagi siswa dalam memahami pelajaran matematika dengan cara menghafal. Oleh karena itu hendaknya para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai variasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, memungkinkan siswa untuk melakukan refleksi, berfikir, serta dapat mengembangkan minat siswa dalam belajar matematika. Salah satu alternatif solusinya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *advance organizer*. Dalam implementasinya, model *advance organizer* ini juga dibantu dengan peta konsep atau pemetaan konsep. *Advance organizer* dengan peta konsep diartikan suatu model pembelajaran yang pada prinsipnya siswa dapat menyerap, mencerna, dan mengingat pelajaran dengan baik dengan menyertai konsep-konsep yang berupa bentuk, warna, ukuran serta fungsi tertentu (www.indoskripsi.com).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peningkatan prestasi belajar siswa memerlukan perencanaan dan pendekatan yang sistematis, yang

menyentuh kebutuhan belajar sesuai dengan kemampuan individu. Dalam penelitian ini, model pembelajaran *advance organizer* dengan peta konsep diharapkan mampu menggugah semangat siswa untuk berbuat lebih baik dan mampu memanfaatkan pengetahuannya serta minat untuk belajar matematika meningkat sehingga kejenuhan dalam mengikuti proses belajar hilang serta prestasi belajar siswa meningkat.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *advance organizer* dengan peta konsep untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa. Fokus permasalahan penelitian di rinci menjadi 2 pertanyaan.

1. Adakah peningkatan minat setelah pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *advance organizer* dengan peta konsep ?
2. Adakah peningkatan prestasi siswa setelah pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *advance organizer* dengan peta konsep ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum ditujukan untuk mengembangkan model pembelajaran matematika dengan model *advance organizer* dengan peta konsep dalam meningkatkan minat dan prestasi siswa. Secara khusus penelitian ditujukan peningkatan perilaku belajar dan prestasi belajar matematika seperti disebutkan dibawah.

1. Mendiskripsikan peningkatan minat setelah pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *advance organizer* dengan peta konsep.

2. Mendiskripsikan peningkatan prestasi siswa setelah pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *advance organizer* dengan peta konsep.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang model pembelajaran *advance organizer* dengan peta konsep dalam rangka meningkatkan minat dan prestasi matematika.

2. Secara praktis

- a. Manfaat bagi siswa yaitu dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika.

- b. Bagi guru yaitu dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya peningkatan minat dan prestasi matematika melalui model pembelajaran *advance organizer* dengan peta konsep dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

- c. Bagi sekolah yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika.

- d. Bagi perpustakaan yaitu dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau referensi bagi penelitian berikutnya.